

Pengaruh Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A Di Politeknik Penerbangan Surabaya

**Sutar
Didi Hariyanto**

Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73 Surabaya

ABSTRACT

Intelligence quotient (IQ), Emotional quotient (EQ) and Spiritual Quotient (SQ) are forms of intelligence that must be actualized, guided and developed through the learning process to arrive at the level of balance, so that a person (learners) adapting himself to his environment in certain circumstances. The person who is able to deal with and overcome any problems that arise in front of him is a person who has the intelligence of life, all of which is a duty for educators to learners in the learning process. Result of F Test calculation done with aid of SPSS program got F value counted 102,369. with a significance value of 0.000. this value is smaller than $\alpha = 0,05$, so the mean simultaneously independent variables consisting of variables Quotient Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) and Spiritual Quotient (SQ) (X3) affect the variable tied Learning Achievement (Y) pancasila education courses cadet of diploma III air transportation management at Aviation Polytechnic of Surabaya. From the calculation result, it is known that the variable of Integral Quotient (IQ) (X1) has the t-count value of 8.160 and the significance value is 0,000, the Emotional Quotient (EQ) (X2) has the t-count value of 10.772 and the significance value is 0.000 Spiritual variable Quotient (SQ) (X3) has a t-count value of 11.886 and its significance value is 0,000. This significance value is smaller than $\alpha = 0,05$, so it means partially independent variables consisting of Intelligence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) and Spiritual Quotient (SQ) (X3) have an effect on dependent variable that is Learning Achievement (Y) pancasila education courses cadet of diploma III air transportation management at Aviation Polytechnic of Surabaya.

Keywords: IQ, EQ, SQ, learning process, pancasila education, cadets, achievement.

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran haruslah diupayakan memancing, mengasah serta mengaktualisasikan kecerdasan personal peserta didik agar memiliki kecerdasan-kecerdasan yang seimbang. Teori-teori tentang kecerdasan (quotient) yang dimunculkan dari para ahli terdapat beragam konsep. Mulai dari klasifikasi kecerdasan secara sederhana menjadi kecerdasan umum dan kecerdasan spesifik (khusus), sampai kepada penggolongan kecerdasan yang dikembangkan menurut peran dari unsur-unsur fisik dan kejiwaan yang ada dalam diri manusia. Intelligence quotient (IQ), Emotional quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ) merupakan bentuk-bentuk kecerdasan yang harus diaktualisasikan, dibimbing dan dikembangkan melalui proses pembelajaran agar sampai pada taraf keseimbangan, sehingga pribadi seseorang (peserta didik) terbentuk menjadi pribadi yang mampu mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungannya dalam keadaan tertentu.

Kecerdasan intelektual atau yang biasa disebut dengan (IQ) merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri. Kecerdasan ini mencakup kecerdasan linear, matematik, dan logis sistematis. Kecerdasan ini menghasilkan pola pikir yang berdasarkan logika, tepat, akurat, dan dapat dipercaya. Orang dengan kecerdasan ini akan mampu memiliki analisis yang tajam dan

memiliki kemampuan untuk menyusun strategi pembelajaran yang baik. Namun, kecerdasan intelektual tidak melibatkan emosi dalam memproses informasi

Kecerdasan emosional (EQ) menjadikan seseorang mampu mengelola emosi dan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain. Termasuk di antaranya kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi pribadi, dan kemampuan berinteraksi social. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik mampu secara tepat mengelola ekspresi wajah seperti tersenyum cemberut, gembira dan sedih, serta mampu mengatur volume dan intonasi suara sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan member makna pada apa yang dihadapi dalam kehidupan, sehingga seseorang akan memiliki fleksibilitas dalam menghadapi persoalan di masyarakat.

Keterkaitan IQ, SQ, dan EQ misalnya : seseorang yang mempunyai kebermaknaan (SQ) yang tinggi mampu menyandarkan jiwa sepenuhnya berdasarkan makna yang diperoleh sehingga ketenangan hati akan muncul. Jika hati telah tenang (EQ) akan memberikan sinyal untuk menurunkan kerja simpatis menjadi parasimpatis. Jika seseorang sudah tenang karena aliran darah sudah teratur, maka seseorang akan dapat berpikir secara optimal (IQ) sehingga lebih tepat mengambil keputusan. Manajemen diri untuk mengolah hati tidak cukup dengan IQ dan EQ saja, tetapi SQ juga sangat berperan sebagai pembimbing kecerdasan lain

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *Explanatif* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan yang terjadi antara fakta-fakta dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. Arikunto (2008: 67), mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan anantara variabel sosiologis maupun psikologis. Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka penelitian ini adalah *explanatif survey* dengan memperlakukan data melalui informasi primer tentang data yang berhubungan dengan variabel penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu kita harus menentukan sejumlah elemen yang dijadikan obyek penelitian yang merupakan satuan analisa, yang disebut populasi. Populasi pada dasarnya adalah himpunan semua hal yang ingin di ketahui dan biasanya disebut sebagai universum. Populasi bisa berupa lembaga, individu, kelompok, dokumen, atau konsep.

Sejalan dengan ini menurut Singarimbun (2009; 108) juga menyatakan bahwa populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Arikunto (2008) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Berkaitan dengan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai responden sebanyak 24 responden.

Sampel Penelitian

Menurut Singarimbun (2009), sampel sebagai bagian atau wakil populasi yang memiliki ciri-ciri: dapat mencerminkan seluruh populasi, dapat menentukan presisi (ketepatan) dari hasil

penelitian. Arikunto (2008) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak populasi yang ada yaitu 24responden dan merupakan penelitian sensus (Total Sampling).

Analisis Hasil Penelitian

Uji F (uji simultan)

Uji F (uji simultan) dipergunakan untuk mengukur secara bersama / simultan pengaruh variabel bebas yang meliputi Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya. Adapun hasil dari uji t dan signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Nilai F Hitung dan signifikansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.080	3	11.027	102.369	.000 ^a
	Residual	3.447	20	.108		
	Total	36.527	23			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran Hasil Olahan SPSS.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 102,369.dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga artinya secara simultan variabel bebas yang terdiri dari variabel Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Uji t (uji parsial)

Uji t dipergunakan untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel bebas yang meliputi Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya. Adapun hasil dari uji t dan signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Nilai t hitung dan signifikansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.338	.243		8.387	.000					
	X1	.798	.284	.873	8.160	.000	.899	.808	.727	.917	1.235
	X2	.824	.307	.987	10.772	.000	.913	.833	.761	.924	1.354
	X3	.967	.198	1.046	11.886	.000	.950	.902	.857	.947	1.457

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran Hasil Olahan SPSS.

Untuk lebih memperjelas maksud dalam penelitian ini, maka penulis akan membahas satu persatu pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Intelligence Quotient (IQ) (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 8,160 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Intelligence Quotient (IQ) (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Emotional Quotient (EQ) (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 10,772 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Emotional Quotient (EQ) (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 11,886 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Rangking Koefisien Regresi yang Distandarkan (β)

Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari terdiri dari Intelligence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya, maka dilakukan dengan melihat rangking koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta* dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Dari hasil perhitungan SPSS yang penulis lakukan mengenai koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta* dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3

Koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta*

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1											
(Constant)	.338	.243		8.387	.000						
X1	.798	.284	.873	8.160	.000	.899	.808	.727	.917	1.235	
X2	.824	.307	.987	10.772	.000	.913	.833	.761	.924	1.354	
X3	.967	.198	1.046	11.886	.000	.950	.902	.857	.947	1.457	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran Hasil Olahan SPSS

Dari hasil olah SPSS mengenai koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta*, maka diketahui bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta* tertinggi yaitu

1,046 dibandingkan dengan variabel bebas yang lain, maka variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Pembahasan.

Dari hasil pengujian diatas, maka akan diuraikan pembahasan sebagai berikut :

1. Pada hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki valid
2. Sedangkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua item pertanyaan reliabel.
3. Dari hasil hasil regresi berganda diperoleh nilai koefisien yang positif semua. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X akan diikuti dengan kenaikan variabel Y.
4. Pada hasil uji asumsi klasik diperoleh bahwa persamaan regresi sudah memenuhi asumsi klasik yaitu datanya normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi.
5. Pada korelasi nilai koefisien korelasi (R) ternyata bahwa korelasinya positif. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang kuat searah, dimana perubahan kenaikan yang terjadi pada variabel bebas yaitu Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) diikuti dengan dengan kenaikan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Pada pengujian dengan uji F maupun dengan uji t diketahui bahwa variabel bebas yaitu Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Kesimpulan.

Dari hasil pengujian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji F (uji simultan)
Hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 102,369.dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga artinya secara simultan variabel bebas yang terdiri dari variabel Intelegence Quotient (IQ) (X1), Emotional Quotient (EQ) (X2) dan Spiritual Quotient (SQ) (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Uji t (uji parsial).
 - a. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Intelegence Quotient (IQ) (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 8,160 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Intelegence Quotient (IQ) (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan

- Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
- b. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Emotional Quotient (EQ) (X2) memiliki nilai t -hitung sebesar 10,772 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Emotional Quotient (EQ) (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
 - c. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) memiliki nilai t -hitung sebesar 11,886 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga berarti bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Hasil olah SPSS mengenai koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta*, maka diketahui bahwa variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *Standardized of Coefficients Beta* tertinggi yaitu 1,046 dibandingkan dengan variabel bebas yang lain, maka variabel Spiritual Quotient (SQ) (X3) merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan III-A di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Daftar Pustaka

- Agustin, Ari Ginanjar, 2014. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, Penerbit Arga, Jakarta.*
- Algifari, 2007, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, Edisi Pertama, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. 2014. *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Penerbit Pustaka Pelajat Yogyakarta.
- Bagus, Ida Mantra, 2010. *Sampling, Naskah Lokakarya Metode Penelitian Survey*, PPS Kependudukan UGM Yogyakarta.
- Dajan, Anton 2001. *Pengantar Metode Statistik II*. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2013. *Statistik Induktif*. Edisi IV BPFE. Yogyakarta.
- Goleman, Daniel. 2014. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2010. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harun Al Rasyid, 2014. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala* (Bahan Kuliah).
- Kuna, Winaya, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bali. Penerbit Fakultas Ekonomi Udayana Denpasar
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 2009, *Metode Penelitian Survey*, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Soeprianto, John, 2008, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Karunika UT, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.